

PERPUSTAKAAN UMUM BERBASIS *BIBLIOTHERAPY* DENGAN PENDEKATAN *HEALING ENVIRONMENT* DI KOTA BEKASI

Rafa Khairunnisa¹ dan Dr. Ir. Lisa Dwi Wulandari²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: rafa.khrns@student.ub.ac.id

ABSTRAK

Dalam merancang perpustakaan umum berbasis *bibliotherapy*, perlu diperhatikan karakteristik pengguna dan aktivitas *bibliotherapy* yang berjalan di dalamnya, berkaitan dengan tujuan dan latar belakang permasalahan yang ada. Pada kajian ini, aktivitas *bibliotherapy* berfokus pada permasalahan kesehatan mental stress dan gangguan emosional kecemasan pada kalangan usia remaja dan dewasa. Metode desain yang digunakan adalah pragmatis. Metode pragmatis ini, dilakukan dengan strategi desain *predictive modelling* melalui studi model berkelanjutan. Dalam prosesnya, metode pragmatis dilakukan dengan mengidentifikasi permasalahan yang didapat dari aspek terkait, kemudian dilakukan eksplorasi dan pemilihan alternatif desain yang mampu menyelesaikan permasalahan dan mendukung kebutuhan pelayanan aktivitas *bibliotherapy*, serta proses pemulihan pengguna di dalamnya. Hasil dari kajian ini, berupa sebuah rancangan tapak dan ruang luarnya, bangunan, serta ruang dalam (interior) perpustakaan umum berbasis *bibliotherapy* yang menerapkan pendekatan *healing environment*. Penerapan *healing environment* dengan dasar tiga aspek utamanya dan komponen-komponen perancangan di dalamnya, yang telah dikaji, disesuaikan pada setiap unsur desain dalam perancangan. Berdasarkan hasil kajian, ketiga aspek *healing environment*, yaitu alam, indra, dan psikologi dapat diterapkan pada desain tapak dan ruang luar, desain bangunan, serta desain ruang dalamnya. Masing-masing aspek memiliki komponen perancangan, yang disesuaikan penerapannya pada setiap variabel desain tersebut.

Kata Kunci: Perpustakaan, *Bibliotherapy*, *Healing Environment*

BIBLIOTHERAPY-BASED PUBLIC LIBRARY WITH HEALING ENVIRONMENT APPROACH IN BEKASI CITY

ABSTRACT

In designing a bibliotherapy-based public library, it is necessary to pay attention to the characteristics of users and bibliotherapy activities that run in it, related to the purpose and background of the existing problems. In this study, bibliotherapy activities focused on mental health problems, stress, and emotional anxiety disorders among adolescents and adults. The design method used is pragmatic. This pragmatic method, carried out with predictive modeling design strategies through the study of continuous models. In the process, pragmatic methods are carried out by identifying problems obtained from related aspects, then exploring and selecting alternative designs that are able to solve problems and support the service needs of bibliotherapy activities, as well as the user recovery process in it. The results of this study are in the form of a design of the site and outdoor space (landscape design), buildings, and the interior of a bibliotherapy-based public library that applies a healing environment approach. The application of the healing environment on the basis of its three main aspects and the design components in it, which have been studied, are adjusted to each element of the design in the design. Based on the results of the study, the three aspects of the healing environment, namely nature, senses, and psychology can be applied to the design of the site and outdoor space, building design, and the design of the inner space. Each aspect has a design component, which is adjusted to its application to each of these design variables.

Keywords: Library, Bibliotherapy, Healing Environment